BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Didapatkan nilai *reliability system* 81,37% ketika mesin telah beroperasi mencapai 336 jam yang menandakan mesin tersebut telah memiliki keandalan yang optimal dan sudah memenuhi standar IVARA yaitu lebih besar atau sama dengan 80%.
2. Didapatkan nilai *maintainability system* sebesar 81,11% dengan waktu perbaikan minimal 10 jam agar mesin tersebut kembali ke kondisi optimalnya dan sudah memenuhi standar IVARA yaitu lebih besar atau sama dengan 80%.
3. Didapatkan nilai *inherent availability* sebesar 99,23% yang menandakan mesin tersebut sudah siap digunakan, tidak memiliki kendala yang harus diperbaiki dan memenuhi standar IVARA yaitu sebesar lebih dari sama dengan 95%. Didapatkan nilai *operational availability* sebesar 90,23% yang menandakan ketersediaan mesin saat operasional rendah dan belum memenuhi standar IVARA yaitu lebih besar atau sama dengan 95%.
4. Dilakukan penjadawalan *preventive maintenance* ketika waktu operasi mesin *hammer mill* telah mencapai 336 jam yang menghasilkan nilai *reliability system* sebesar 81,37% dengan waktu perbaikan minimal 10 jam

yang menghasilkan *maintainability system* sebesar 81,11% untuk mengembalikan mesin ke kondisi optimal.

5.2 Saran

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Jika perusahaan menerapkan usulan penjadwalan perawatan mesin ketika waktu operasi mesin *hammer mill* telah mencapai 336 jam dengan waktu pemeliharaan minimal 10 jam akan dapat mengembalikan performansi mesin menjadi optimal kembali.
2. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya hendaknya hasil *Reliability*, *Availability*, *Maintainability* (RAM) tersebut diterapkan dalam perusahaan agar dapat mengembalikan dan mempertahankan *performance* mesin *hammer mill* sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian.